LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA
DALAM UPAYA RELOKASI PENATAAN DI KAWASAN
GEMBONG ASIH KOTA SURABAYA

(Studi Kasus di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya)

Narasumber :

1. Ketua Tim Bagian Satpol PP Bidang Pengawasan Dan Pencegahan Gangguan
2. Kasi Bagian Bidang Usaha Perdagangan Dinas Koperasi Umkm dan Perdagangan Kota Surabaya.
3. Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya

A. Pertanyaan untuk Dinas Satpol PP

Komunikasi

1) Bagaimana kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam melakukan penataan dan penertiban pedagang kaki lima di kawasan Gembong Asih?
2) Dengan terlaksananya kebijakan penataan dan penertiban tersebut, apa tujuan yang ingin dicapai?
3) Apakah ada faktor penghambat dalam melakukan penataan dan penertiban pedagang kaki lima di kawasan Gembong Asih?

Sumber Daya

1) Bagaimana menurut Dinas Satpol PP Kota Surabaya didalam menjalankan tupoksi dilihat dari sudut pandang SDM dan seberapa penting SDM dalam menunjang tugas?
2) Jika dilihat dari segi SDM apakah ada faktor penghambat didalam menjalankan tugas dan fungsi?
3) Bagaimana tindakan Dinas Satpol PP Kota Surabaya dalam menghadapi pedagang lama?

Disposisi dan Struktur Birokrasi

1) Upaya Apa yang dilakukan Dinas Satpol PP Kota Surabaya dalam memberikan pelayanan baik didalam proses penataan dan penertiban PKL di Gembong Asih?
2) Apa saja kendala yang di hadapi dalam proses penataan dan penertiban PKL di Gembong Asih?
3) Apakah di Kawasan Gembong Asih telah memiliki paguyuban atau kelompok pasar?

B. Pertanyaan untuk Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Surabaya

Komunikasi

1) Bagaimana kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam melakukan penataan dan penertiban pedagang kaki lima di kawasan Gembong Asih?
2) Dengan terlaksananya kebijakan penataan dan penertiban tersebut, apa tujuan yang ingin dicapai?
3) Apakah ada faktor penghambat dalam melakukan penataan dan penertiban pedagang kaki lima di kawasan Gembong Asih?

Sumber Daya

1) Bagaimana menurut pandangan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Surabaya didalam menjalankan tupoksi dilihat dari sudut pandang SDM dan seberapa penting SDM dalam menunjang tugas?
2) Jika dilihat dari segi SDM apakah ada faktor penghambat didalam menjalankan tugas dan fungsi?

Disposisi dan Struktur Birokrasi

1) Bagaimana tindakan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Surabaya dalam pendampingan pedagang kaki lima ?
2) Upaya Apa yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Surabaya dalam memberikan pelayanan baik didalam proses penataan dan penertiban PKL di Gembong Asih?
3) Apa saja kendala yang di hadapi dalam proses penataan dan penertiban PKL di Gembong Asih?
4) Apakah di Kawasan Gembong Asih telah memiliki paguyuban atau kelompok pasar?

C. Pertanyaan untuk Para Pedagang (Bapak Ahmad Pedagang Sepeda)

1) Sebelum dilakukannya pembaruan fisik pasar, apakah Anda pernah diberitahu akan adanya relokasi pasar?
2) Apakah di Pasar Gembong Asih terdapat paguyuban atau kelompok pasar?
3) Menurut Panjenengan, perbaikan fisik Pasar Gembong Asih ini memberikan dampak yang positif atau negatif? Mengapa?
4) Setelah dilakukannya relokasi pasar, apakah pedagang yang berjualan masih sama dengan yang dahulu atau banyak pedagang baru?
5) Beberapa fasilitas yang Anda dapatkan saat ini, apakah telah membantu dan memberikan kenyamanan kepada Anda sebagai pedagang?

D. Pertanyaan untuk Para Pedagang (Ibu Laela Pedagang Baju Bekas)

1) Sebelum dilakukannya pembaruan fisik pasar, apakah Anda pernah diberitahu akan adanya relokasi pasar?
2) Apakah di Pasar Gembong Asih terdapat paguyuban atau kelompok pasar?
3) Menurut Panjenengan, perbaikan fisik Pasar Gembong Asih ini memberikan dampak yang positif atau negatif? Mengapa?
4) Setelah dilakukannya relokasi pasar, apakah pedagang yang berjualan masih sama dengan yang dahulu atau banyak pedagang baru?
5) Beberapa fasilitas yang Anda dapatkan saat ini, apakah telah membantu dan memberikan kenyamanan kepada Anda sebagai pedagang?

E. Pertanyaan untuk Para Pedagang (Bapak Sukardi Pedagamg Buku Bekas)

1) Sebelum dilakukannya pembaruan fisik pasar, apakah Anda pernah diberitahu akan adanya relokasi pasar?
2) Apakah di Pasar Gembong Asih terdapat paguyuban atau kelompok pasar?
3) Menurut Panjenengan, perbaikan fisik Pasar Gembong Asih ini memberikan dampak yang positif atau negatif? Mengapa?
4) Setelah dilakukannya relokasi pasar, apakah pedagang yang berjualan masih sama dengan yang dahulu atau banyak pedagang baru?
5) Beberapa fasilitas yang Anda dapatkan saat ini, apakah telah membantu dan memberikan kenyamanan kepada Anda sebagai pedagang?

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Situasi Kondisi Tampak Luar Kawasan Gembong Asih

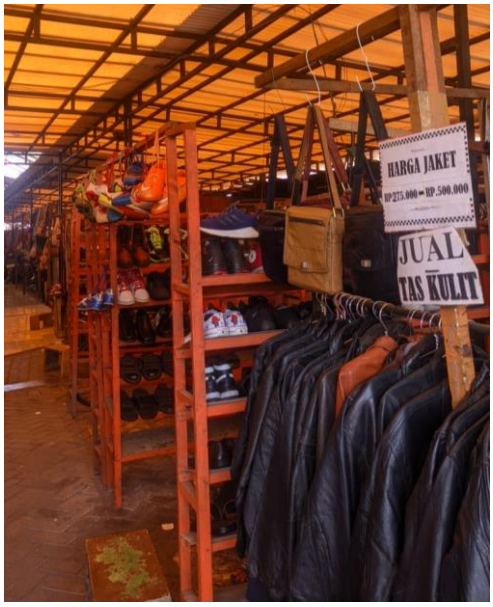

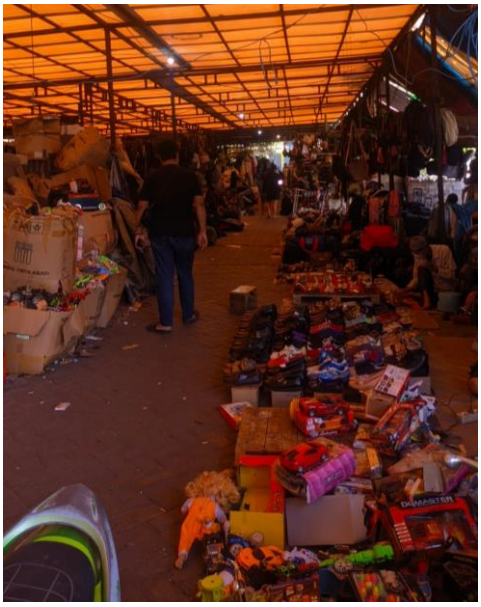

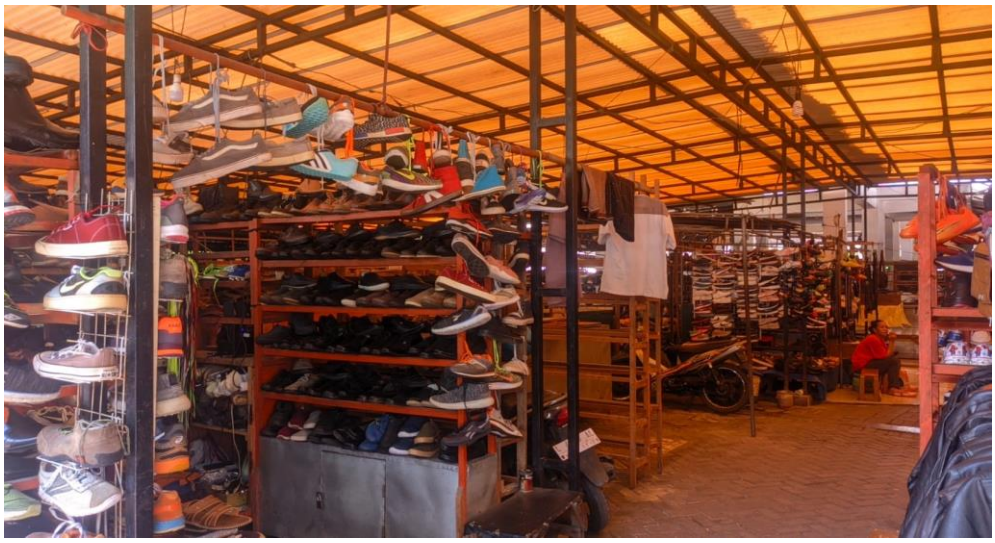

Situasi Kondisi Relokasi PKL ke Sentra Pasar Gembong Asih

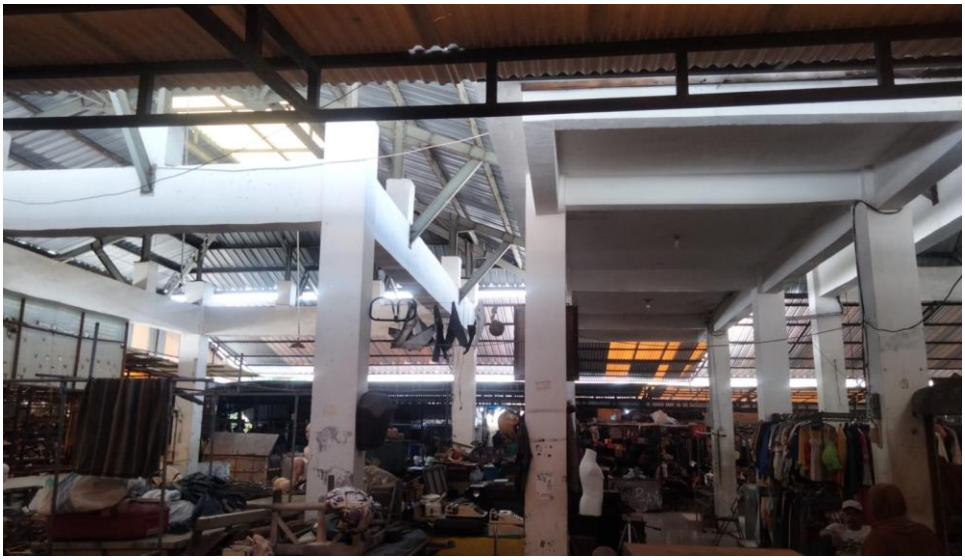

Kondisi Area Dalam Pasar dilihat dari titik tengah sentra Pasar Gembong Asih

Fasilitas Sentra Pasar Gembong Asih (Toilet dan Musholla)

Wawancara khusus Bersama Bapak Edi Wiyono, SE

(Ketua Tim Pencegahan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya)

Wawancara Khusus bersama Ibu Laela dan Bapak Sukardi
(Keduanya merupakan PKL yang menempati Sentra Pasar Gembong Asih setelah direlokasi)

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Administrasi Publik ♦Administrasi Bisnis ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 23 April 2024

Nomor : 1143/K/FISIP/IV/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : **Permohonan Ijin Observasi**

Kepada Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Surabaya
Jalan Tunjungan No. 1-3 Genteng, Surabaya

Dengan hormat.
Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.
Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Barunawan Nur Tjahyadi (1112000009)	Wonosari Besar No.83, Kota Surabaya	081222314578

Guna melakukan pengambilan data di:

"Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya"

Dengan Judul Skripsi: **"Pelaksanaan Penertiban Pedagang Kaki Lima dalam Upaya Relokasi Penataan di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya"**.

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Dra. Ayun Maduwinarti,M.P
NPP 20120.87.0103

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian DPMTSP Kota Surabaya

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)
Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 25 April 2024

Nomor : 500.16.7.4 / 1699 / S / RPM / 436.7.15 / 2024
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
di -
Surabaya

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar :
1 Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur nomor 070/11443/209.4/2022 tanggal tahun 22 November 2022 tentang Perubahan Penerbitan Su- rat Ijin Penelitian Bakesbangpol Prov Jatim
: 2 Peraturan Walikota Surabaya nomor 24 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 52 Tahun 2023 tentang Perizinan dan Non Perizinan di Kota Surabaya
: 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
4 Persetujuan Teknis Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya Nomor Tanggal

Memperhatikan : Surat dari .

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :

a.	Nama	:	BARUNAWAN NUR TJAHYADI
b.	Alamat	:	WONOSARI BESAR 83 .
c.	Pekerjaan/Jabatan	:	MAHASISWA
d.	Instansi/Organisasi	:	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
e.	Kewarganegaraan	:	INDONESIA

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a.	Judul / Tema	:	PELAKSANAAN PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DALAM UPAYA RELOKASI PENATAAN DI KAWASAN GEMBONG ASIH KOTA SURABAYA
b.	Tujuan	:	Penelitian
c.	Bidang Penelitian	:	PROPOSAL PENELITIAN
d.	Penanggung Jawab	:	BARUNAWAN NUR TJAHYADI
e.	Anggota Peserta	:	-
f.	Waktu	:	29 April 2024 s.d. 03 Mei 2024
g.	Lokasi	:	Satuan Polisi Pamong Praja

Dengan persyaratan :
1. Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
2. Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegitan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
4. Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
5. Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
6. Pelaksanaan Penelitian/survey/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
7. Pelaksanaan Penelitian/survey/kegiatan harap tidak membebani atau memberatkan warga;
8. Setelah melakukan Penelitian wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya;
7. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n WALIKOTA SURABAYA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

M. Afghani Wardhana S.SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196405051992031009

Tembusan :
Yth. 1. .
2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Plagiarisme Skripsi

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor: 313/K/LOD/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Barunawan Nur Tjahyadi
NBI : 1112000009

Berdasarkan hasil uji turnintin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Mei 2024

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

M.I.Kom

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom.,

Lampiran 6. Lembar Revisi Dosen Pembimbing 1

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Barunawan Nur Tjahyadi

NIM :1112000009

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 1 Juli 2024

Judul Skripsi : Pelaksanaan Penertiban Pedagang Kaki Lima dalam Upaya Relokasi Penataan di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

1. Penulisan harus disesuaikan dengan SPOK, perhatikan jumlah kalimat dalam 1 paragraf.
2. Penulisan hasil wawancara tidak perlu dibuat italic, beri keterangan tanggal ~~hasil~~ wawancara pada akhir hasil wawancara. Penulisan hasil penelitian (wawancara) ditulis menyorok ke dalam.
3. Cantumkan gambar model implementasi kebijakan Edward III
4. Ada beberapa sumber yang belum menggunakan mendeley
5. Teknik analisis data dijelaskan satu" dari reduksi data, penyajian pola dan analisis deret waktu

Surabaya, 1 Juli 2024

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Anggraeny Puspaningtyas, M.AP

Revisi dari Dosen Penguji,

Anggraeny Puspaningtyas, M.AP

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7. Lembar Revisi Dosen Penguji 1

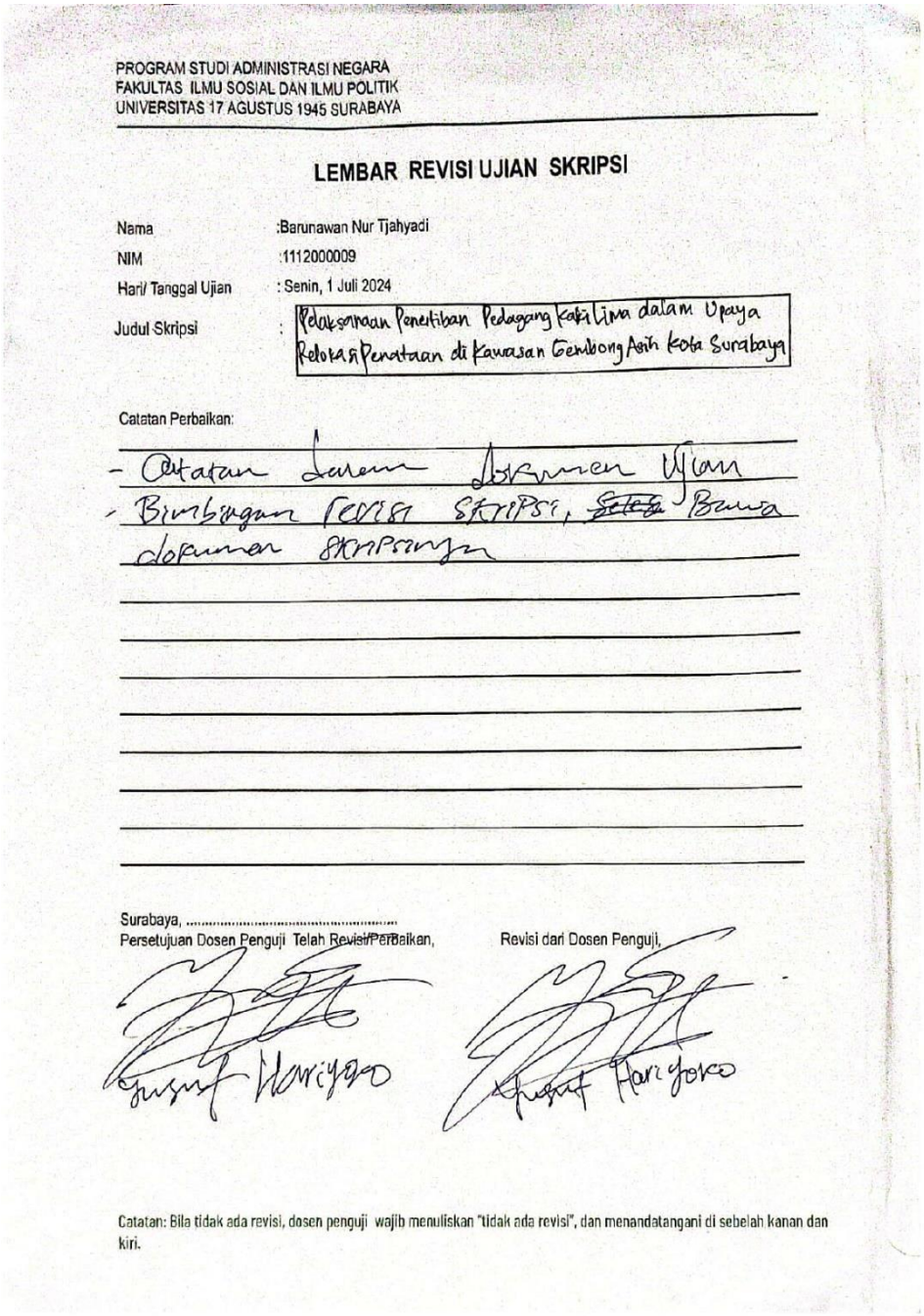

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Barunawan Nur Tjahyadi
NIM :1112000009
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 1 Juli 2024
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penertiban Pedagang Kaki Lima dalam Upaya Relokasi Penataan di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

- Catatan dalam dokumen Ujian
- Bimbingan revisi skripsi, ~~Setelah~~ Bawa dokumen skripsinya

Surabaya, ...

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 8. Lembar Revisi Dosen Penguji II

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama	:Barunawan Nur Tjahyadi
NIM	:1112000009
Hari/ Tanggal Ujian	: Senin, 1 Juli 2024
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Penertiban Pedagang Kaki Lima dalam Upaya Relokasi Perataan dikawasan Gembong Asih Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

- Revisi : dilihat di skripsi.
- Waktu konsultasi wajib dibawa skripsi sebelum dan sesudah direvisi.

Surabaya, 8 Juli 2024

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Rajikan

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 9. Bukti Submit Jurnal Penelitian LOA

COMMUNITY OF RESEARCH LABORATORY SURABAYA
DEPARTEMEN PENERBITAN
PRAJA Observer: JURNAL PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK
e-ISSN: 2797-0469, Jl. Nginden Intan Timur XV. No. 11 Surabaya, Indonesia
https://www.aksiologi.org/index.php/praja/index; e-mail: prajajurnal@gmail.com

PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik
4/05/2024/#1626
L.o.A
23/06/2024

Kepada
BARUNAWAN NUR TJAHYADI,
barunacahyadi15@gmail.com;

Di
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
INDONESIA

Sehubungan dengan naskah artikel ilmiah yang saudara kirimkan ke redaksi jurnal PRAJA Observer, maka dengan ini redaksi informasikan bahwa naskah anda telah diproses untuk publikasi di Jurnal PRAJA Observer. Redaksi sangat mengapresiasi kontribusi naskah anda ke jurnal PRAJA Observer. Dan redaksi telah mengambil keputusan mengenai pengajuan naskah berjudul: **"PELAKSANAAN PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DALAM UPAYA RELOKASI PENATAAN DI KAWASAN GEMBONG ASIH KOTA SURABAYA"** yang diterbitkan pada bulan September Tahun 2024: Volume 4, No. 05 (2024).
Dengan keputusan redaksi adalah: "DITERIMA"

Hormat kami,

Editor in Chief,
Kusnan
PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik
https://aksiologi.org/index.php/praja/index

Google Scholar CiteFactor GARUDA ROAD

Lampiran 10. Lembar Bagian Depan Kartu Bimbingan Skripsi

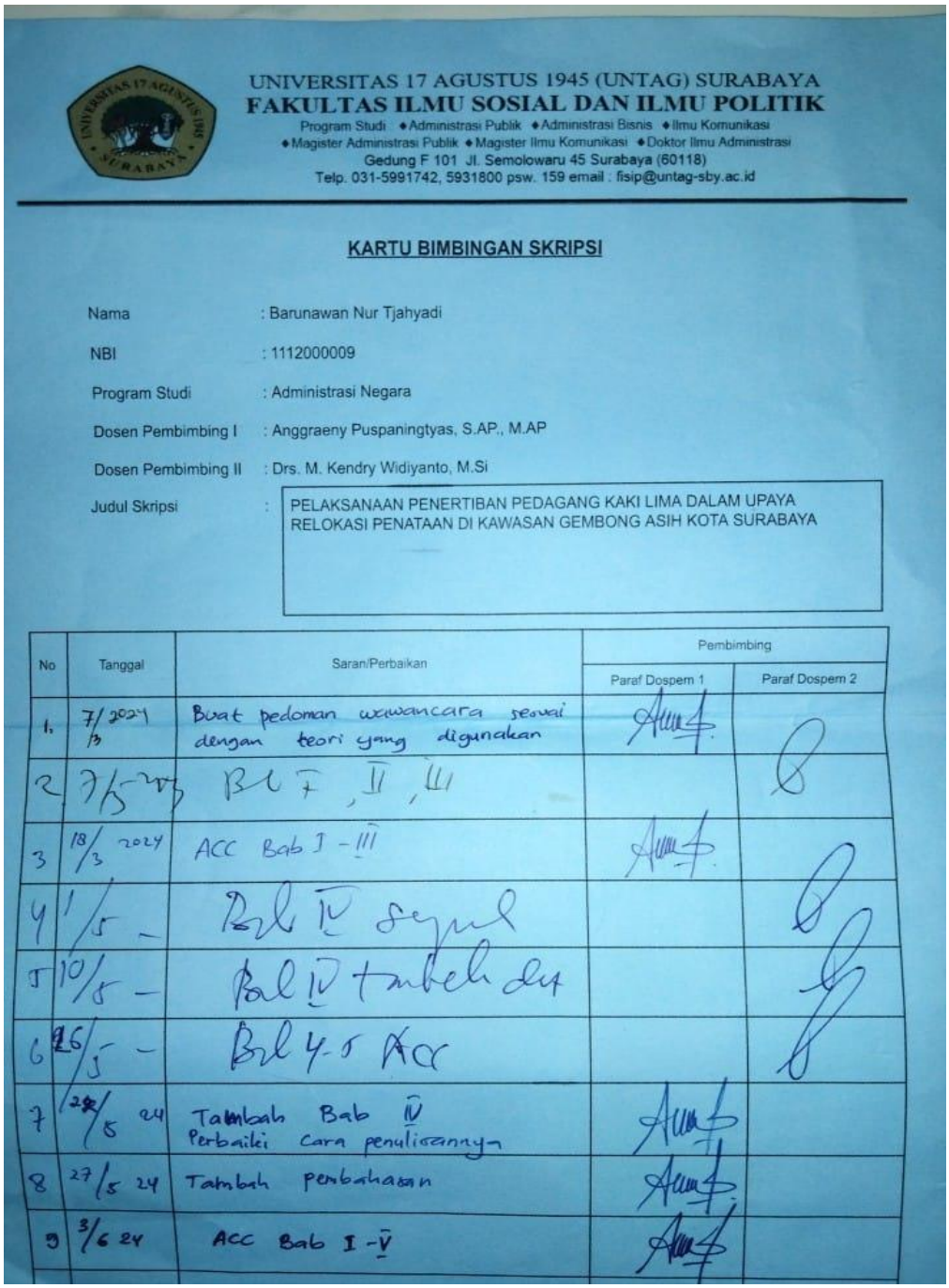

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi ♦Administrasi Publik ♦Administrasi Bisnis ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Barunawan Nur Tjahyadi
NBI : 1112000009
Program Studi : Administrasi Negara
Dosen Pembimbing I : Anggraeny Puspaningtyas, S.AP., M.AP
Dosen Pembimbing II : Drs. M. Kendry Widiyanto, M.Si
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DALAM UPAYA RELOKASI PENATAAN DI KAWASAN GEMBONG ASIH KOTA SURABAYA

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	7/3 2024	Buat pedoman wawancara sesuai dengan teori yang digunakan		
2	7/5	Bab I, II, III		
3	18/3 2024	ACC Bab I - III		
4	1/5	Bab IV segera		
5	10/5	Bab IV tambah dll		
6	16/5	Bab 4-5 ACC		
7	23/5 24	Tambah Bab IV Perbaiki cara penulisannya		
8	27/5 24	Tambah pembahasan		
9	3/6 24	ACC Bab I - V		

Lampiran 11. Lembar Bagian Belakang Kartu Bimbingan Skripsi

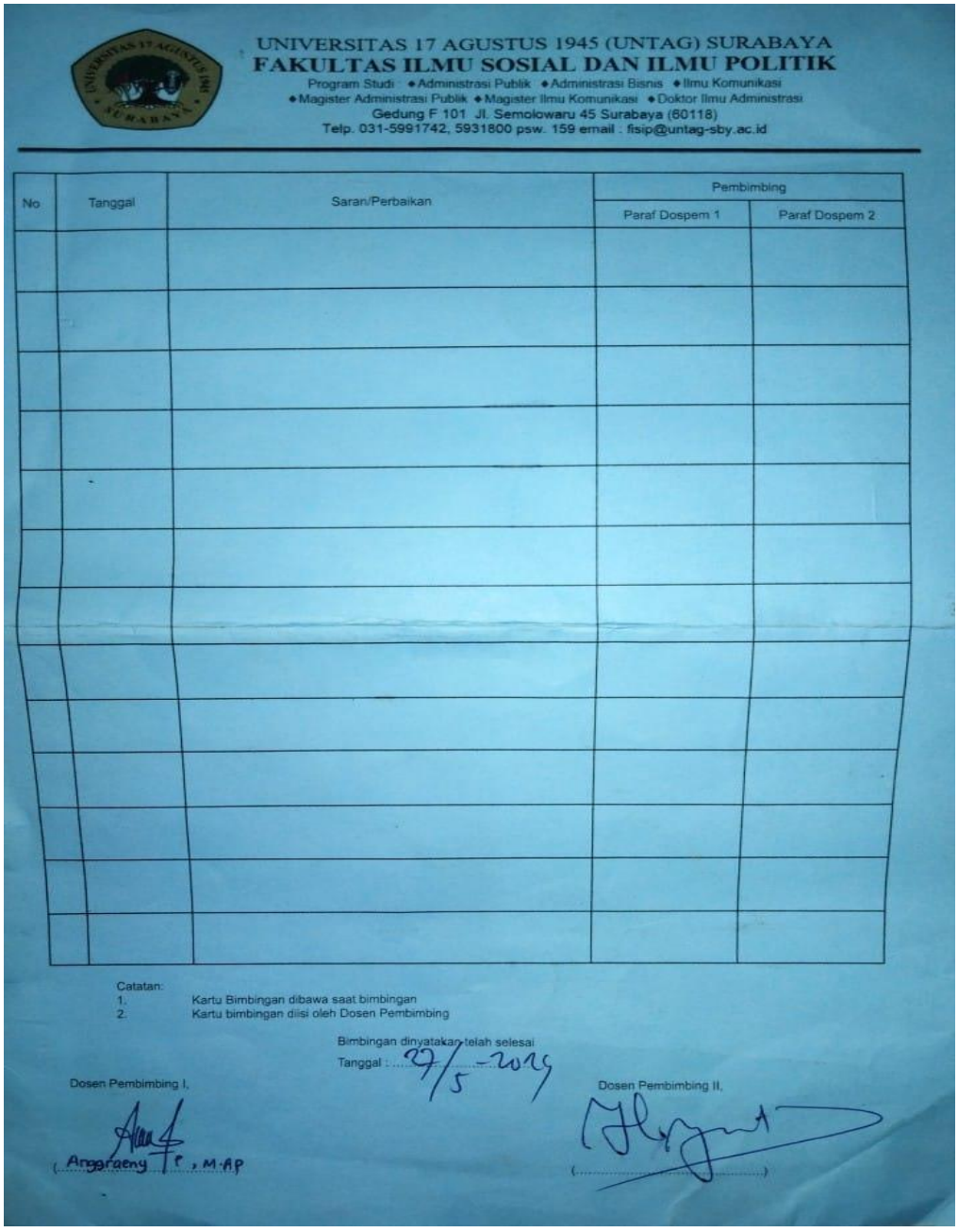

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi ◆Administrasi Publik ◆Administrasi Bisnis ◆Ilmu Komunikasi
◆Magister Administrasi Publik ◆Magister Ilmu Komunikasi ◆Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2

Catatan:
1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal : 27/5 -2024

Dosen Pembimbing I,

(Anggraeny F., M.AP)

Dosen Pembimbing II,

(.....)

Lampiran 12. Data Hasil Wawancara Narasumber

1. Data hasil wawancara terkait implementasi skebijakan penertiban pedagang kaki lima dalam upaya relokasi penataan di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya (Rumusan Masalah 1)

No.	Nama Narasumber	Jabatan	Teori	Hasil Wawancara
1.	Edi Wiyono	Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya	Komunikasi	*"Kita dari awal berupaya membangun komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat seperti Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan dan Pedagang Kaki Lima (PKL). Kita berkomunikasi melalui berbagai cara mas, mulai dari yang bersifat resmi seperti persuratan, obrolan langsung, sampai via telpon dan Whatsapp supaya terbangun koordinasi yang bagus diantara kita dengan instansi lain itu mas. Utamanya tahapan awal kita dengan Pedagang Kaki Lima karena untuk menyampaikan rencana menata Kembali Kawasan Gembong Asih.* (Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024 pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Dalam lingkup Satpol PP menurut saya begini mas, kalau di Satpol PP ya jika dilihat dari segi kapasitas SDM ini saya katakan sudah sangat mumpuni dan kompeten mas karena berbicara tentang SDM saya rasa kami bertanggung jawab penuh atas tugas dan perintah atasan kepada bawahan, selalu melakukan komunikasi terarah*

				setiap saat, memantau dan melaporkan kejadian apapun yang notabennya masih wilayah yang dimiliki atau Aset Daerah Pemerintah Kota begitu ya mas".(Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024 pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Untuk disposisi jelas kita secara penuh mendukung dan berupaya untuk menjalankan tugas kita dengan sebaik-baiknya karena kita menjujung tinggi pelayan yang trans-paransi karena kami implementor (pelaksana kebijakan) ber-hadapan langsung dengan Pedagang Kaki Lima jadi perlu adanya pembangunan karakter dan komunikasi secara humanis kepada PKL yang akan kami tertibkan. Kami berprinsip kalau memang ada sekelompok masyarakat yang menempati lokasi yang notabenya aset daerah ataupun lokasi yang dilarang kami akan menindak tegas terukur tindakan tersebut".* (Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024 pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).

			Struktur Birokrasi	*"Kalau bicara dari struktur birokrasi, Dinas Satpol PP sendiri sudah memiliki tim khusus untuk melakukan tugas pokok dan fungsinya masing-masing ya mas, karena kami memiliki jumlah personil yang jumlahnya terbatas. bicara soal relokasi kami sudah ada petugas khusus yang menangani di bagian ketertiban umum dan pengawasan keduanya berperan penting dalam keberhasilan proses relokasi penataan di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya. mekanisme dalam pelaksanaannya sudah kita sesuai dengan SOP yang berlaku".* (Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024 pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).
2.	Bapak Wawan	Kasi Bidang Usaha Perdagangan Kota Surabaya	Komunikasi	"*Untuk komunikasi sebenarnya berjalan lancar ya mas. Komunikasi dari awal mulai dari Pedagang Kaki Lima karena untuk menyampaikan rencana menata Kembali Kawasan Gembong Asih kita rutin melakukan komunikasi dengan pihak Dinas Satpol PP Kota Surabaya karena memang link kita kesana."* (Wawancara dengan Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha

				Perdagangan) Kota Surabaya tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Berbicara SDM gini mas kalau ditempat kami seperti halnya dari Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Surabaya kami selalu mengedepankan pelayan kinerja terbaik atas setiap perintah yang kami kerjakan, kalau dari Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Surabaya sendiri membentuk tim khusus untuk tinjau ke lapangan untuk mengetahui lokasi relokasi pedagang kaki lima apakah layak masuk daftar pengelolaan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan serta mendata jumlah total pedagang yang Ber-KTP Kota Surabaya maupun Pedagang dari luar Kota Surabaya agar implementasi program dan kegiatan bisa lebih tepat sasaran".* (Wawancara dengan Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha Perdagangan) Kota Surabaya tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Ya intinya kalau terkait disposisi ini, dari pihak kami dari Dinkopdag ya sangat mendukung penuh rencana pemkot untuk merelokasi PKL di*

				Kawasan Gembong Asih. karena gini ya mas, mengingat selama bertahun-tahun Gembong dikenal sebagai Kawasan Perdagangan yang kumuh dan tidak tertib jadi rencana/ program pemkot sudah sangat baik karena mencoba menata dan menertibkan kembali Kawasan Gembong agar pedestrian (jalur Pejalan Kaki) bisa berfungsi sebagaimana fungsinya dan kami dari Dinkopdag Kota Surabaya siap mendukung sepenuhnya program yang akan dilakukan Pemerintah Kota Surabaya". (Wawancara dengan Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha Perdagangan) Kota Surabaya tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
			Struktur Birokrasi	*"Kalau dari kita struktur organisasi sudah jelas mas, ada Kasi Aset, perizinan,Sarana dan Prasarana dan kami juga sudah berkoordinasi membentuk tim khusus yang pengeloaan dan pembinaan Pasar Gembong Asih setelah relokasi dan untuk struktur organisasinya sudah ditentukan sedemikian rupa serta pelaksanaan tupoksinya sudah disesuaikan dengan SOP yang terbaru pada Peraturan Walikota Surabaya nomor 104 tahun 2023 tentang sistem kerja*

				di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya untuk penyederhanaan birokrasi". (Wawancara dengan Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha Perdagangan) Kota Surabaya tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
3.	Bapak Ahmad	PKL Sepeda Bekas	Komunikasi	*"Gimana ya mas, saya mewakili pedagang semuanya yang berjualan di Kawasan Gembong menyatakan; "kami menolak untuk dipindahkan ke dalam pasar Gembong karena menurut saya kalo kami dipindahkan ke pasar pendapatan kami akan menurun dan sepi pengunjung. karena ya belum tentu semua pedagang disini bisa tertampung ke dalam Sentra Pasar Gembong Asih begitu si mas belum juga lagi pendapatan tiap hari terkadang naik turun".* (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku (PKL sepeda bekas) tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Kalau ngomongongin seberapa penting pendidikan ya menurut saya penting mas. menurut saya sendiri tidak terlalu penting karena berdagang tidak memerlukan basic pendidikan yang tinggi, banyak dari kami disini yang tamatan SMP atau tamatan SD karena pemikiran kami yang terpenting hanya*

				mencari uang untuk bisa menafkahi keluarga kami dirumah". (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku (PKL sepeda bekas) tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Waduh pokoknya kami menolak keras mas, kalau ada penertiban setiap ada penertiban kami selalu tidak diperlakukan dengan cara yang kurang baik dan petugas Satpol PP selalu bersikap seenaknya sendiri membawa rombong dan dagangan kami tanpa ada rasa belaskasihan sedikitpun, kami yang terdampak ketika ada penertiban selalu mendapatkan surat untuk menebus rombong dan dagangan kami, sebagian dari kami juga belum bisa menebus karena keterbatasan biaya".* (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku (PKL Sepeda Bekas) tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Struktur Birokasi	*"Jadi kalo disini tidak ada paguyuban pasar semuanya melakukan kegiatan sendiri-sendiri berjualan menempati kios dagangnya masing-masing mas sesuai dengan kesepatan bersama Walikota diundi dan dibagi ke pedagang, begitu mas kira-kira kira semua diberikan secara gratis oleh pemkot*

				tinggal menempati saja". (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku PKL sepeda bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
4.	Ibu Laela	PKL Pakaian Bekas	Komunikasi	*"Sebenarnya gini dek, aku setuju-setuju ae dipindahno sing penting aku iso dodolan ga diusir karo Satpol PP masio panggone cilik sumpek aku gelem di pindahno dek, asalkan gratis, soale panggon sing disediakno sepi pengunjung dek".* (Wawancara dengan Ibu Laela selaku (PKL Pakaian Bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Waduh dek, kalau menurut Ibu pendidikan memang perlu dek tapi semasa ibu sekolah ibu dulu ibu diajarkan oleh orangtua dulu lebih ke belajar ilmu adab dan agama jadi ya gitu dek".* (Wawancara dengan Ibu Laela selaku PKL pakaian bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Jujur ya dek saya sedih sekali kalau kalau ada penertiban, tapi sisi lain kami juga sadar kalau kami salah berjualan di pinggir jalan, kalau benar ada penertib-an terus pindahkan Ibu sudah pasrah dek karena Ibu ketakutan*

				dan gamau kucing-kucingan lagi sama petugas asalkan kami diberi tempat gratis dan layak untuk jualan lagi". (Wawancara dengan Ibu Laela selaku PKL pakaian bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Struktur Birokasi	*"Gini dek kami disini kan dikasih gratis dek, lewat undian dikocok untuk dapat tempat disini dek, kami disini gaada paguyuban pasar dek semua melakukan kegiatannya sendiri-sendiri".* (Wawancara dengan Ibu Laela selaku PKL pakaian bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
5.	Bapak Sukardi	PKL Buku Bekas	Komunikasi	*"Menurut saya gini nggeh mas, kalau memang ada rencana seperti itu ya kami sebagai pedagang meminta supaya Pemerintah berlaku adil ke semua pedagang agar tidak iri-irian karena bisa memancing amarah para PKL mas".* (Wawancara dengan Bapak Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Kalau menurut bapak pendidikan nggeh penting mas, karena dulu bapak putus sekolah karena tidak punya biaya dari situ bapak bertekad ketika dewasa bapak ingin berjualan*

				buku karena melihat kondisi bapak dulu putus sekolah karena tidak bisa melunasi biaya sekolah dan uang buku darisitu bapak bertekad untuk berjualan buku meskipun buku bapak bekas tapi insyallah bisa memberikan manfaat untuk banyak orang". (Wawancara dengan Bapak Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Kalau ada penertiban besar nggeh bapak selalu meminta waktu untuk membereskan dagangan bapak nak ngomong ke petugas untuk tidak bersikap semena-mena. karena kami sebenarnya menyadari akan kesalahan bapak berjualan di pingir jalan, tapi nggeh tetap saja barang dagangan bapak disita petugas".* (Wawancara dengan Bapak Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Struktur Birokasi	*"Enggeh betul mas disini melalui undian untuk dapat menempati kios dan wajib ber-KTP Kota Surabaya, saya jualan di daerah Gembong sudah lama mas tahun 98an awalnya ber-jualan keliling di pinggir jalan Gembong tebasan, belum ada paguyuban mas kami berjualan juga sendiri-sendiri".*

				(Wawancara dengan Bapak Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).

2. Data hasil wawancara terkait factor penghambat implementasi kebijakan penertiban pedagang kaki lima dalam upaya relokasi penataan di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya (Rumusan Masalah 2)

No.	Nama Narasumber	Jabatan	Teori	Hasil Wawancara
1.	Edi Wiyono	Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya	Komunikasi	"*Berbicara soal hambatan ya mas, begini kami sedang berkoordinasi untuk melaksana-kan renovasi atau revitalisasi dengan mensosialisasikan langsung kepada Pedagang Kaki Lima di Kawasan Gembong Asih, Faktor yang menjadi penghambat sebenarnya adalah proses kami selama melakukan penertiban terjun langsung dilapangan banyak sekali pedagang yang menolak direlokasi karena pada dasarnya banyak pedagang yang bandel mas, Dalam hal ini juga disampaikan bahwa yang dapat menempati kios di sentra pasar Gembong Asih hanya warga yang Ber- KTP Kota Surabaya.*" (Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024

				pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Sebenarnya kalo berbicara SDM dari kita sendiri mungkin perlu banyak pertimbangan mas, karena begini anggota kami juga manusia tak luput dari kesalahan. Dalam hal ini saya membenarkan bahwa anggota yang kami perintahkan lalai dalam penyampian tugas. Seharusnya tidak terjadi masalah seperti bentrok, bakar ban, penutupan jalan dan sebagainya. Namun pada kenyataannya kami masih perlu mengevaluasi kinerja kami kembali supaya hal tersebut tidak terulang kembali."* (Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Pencegahan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024 pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Bicara terkait disposisi ya mas, begini mas saya jelaskan dalam proses disposisi itu ada namanya surat masuk kemudian dinaikan dan lanjut ketahap koordinasi atau tindak lanjut kalo dari Dinas Satpol PP sendiri semua disposisi dikumpulkan di Bagian Kepegawaian karena dari situlah mereka yang akan mengoordinasikan dengan tim mana yang cocok untuk*

				tindaklanjut surat disposisi tersebut kami juga meyadari bahwa proses disposisi berjalan lambat kurang membutuhkan waktu tertentu tergantung kepentingan situasi dan kondisi." (Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Pencegahan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024 pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).
			Struktur Birokrasi	*"Kalau bicara hambatan dari struktur birokrasi, Dinas Satpol PP sendiri tidak memiliki hambatan semuanya sudah memiliki kejelasan organisasi dan terstruktur untuk melakukan tugas pokok dan fungsinya masing-masing ya mas, karena kami memiliki jumlah personil yang jumlahnya terbatas. Disetiap Kegiatan kami sangat mendukung program pemerintah kota dan selalu mengedepankan SOP dan aturan yang berlaku.* (Wawancara dengan Bapak Edi Wiyono selaku Ketua Tim Penceganhan Gangguan Satpol PP Kota Surabaya, tanggal 16 Mei 2024 pukul 09.35 di kantor Satpol PP Kota Surabaya).
2.	Bapak Wawan	Kasi Bidang Usaha Perdagangan	Komunikasi	*"Saya belum mengetahui kapan dilakukannya relokasi atau revitalisasi karena pihak kami*

		Kota Surabaya		*perlu waktu untuk meninjau lokasi relokasi apakah dalam pelaksanaanya agar bisa mengetahui kelayakan lokasinya mas, agar kita bisa melakukan pendataan kepada para PKL di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya*."(Wawancara dengan Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha Perdagangan) Kota Surabaya tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Pada dasarnya kami hanya melaksanakan tugas dari pimpinan mas, karena kami hanya pelaksana lapangan untuk menindak para Pedagang Kaki Lima yang bandel dan susah untuk di tertibkan maka dari itu kami terkadang menyesuaikan arahan bagaimana tindakan yang harus kami lakukan."* (Wawancara Bersama Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha Perdagangan) Kota Surabaya tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Jadi kami dari Dinkopdag sendiri sudah memiliki mekanisme dalam proses tindaklanjut disposisi perlu banyak mengakaji ulang disposisi dan perlu adanya koordinasi khusus kemana arah*

				kita selanjutnya karena dari surat masuk hingga di tindak lanjuti perlu adanya koordinasi tim, jadi gabisa langsung kita naikan mas, maka dari itu kami menyadari bahwa disposisi berjalan lambat dikarenakan adanya proses koordinasi khusus kepada jajaran." (Wawancara dengan Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha Perdagangan) Kota Surabaya tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
			Struktur Birokrasi	*"Kalau dari kita struktur organisasi sudah jelas mas tidak ada hambatan terkait dengan struktur birokrasi, ada Kasi Aset, perizinan,Sarana dan Prasarana dan kami juga mendukung sepenuhnya program yang dicanangkang pemerintah guna memberikan hasil yang maksimal dan untuk struktur organisasinya sudah ditentukan sedemikian rupa serta pelaksanaan tupoksinya sudah disesuaikan dengan SOP yang terbaru pada Peraturan Walikota Surabaya nomor 104 tahun 2023 tentang sistem kerja di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya untuk penyederhana-an birokrasi".* (Wawancara dengan Bapak Wawan selaku (Kasi Bidang Usaha Perdagangan) Kota Surabaya

				tanggal 11 Mei 2024 pukul 08.00 di kantor Dinkopdag Kota Surabaya).
3.	Bapak Ahmad	PKL Sepeda Bekas	Komunikasi	*"Kalo dipindahkan ya, saya jelas menolak mas, soalnya gini untuk dipindahkan ke dalam pasar Gembong karena menurut saya kalo kami dipindahkan ke pasar pendapatan kami akan menurun dan sepi pengunjung.karena ya belum tentu semua pedagang disini bisa tertampung ke dalam Sentra Pasar Gembong, belum juga lagi pendapatan tiap hari terkadang naik turun".* (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku (PKL Sepeda Bekas) tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Kalau ngomongongin seberapa penting pendidikan ya menurut saya penting mas. menurut saya sendiri tidak terlalu penting karena berdagang tidak memerlukan basic pendidikan yang tinggi, banyak dari kami disini yang tamatan SMP atau tamatan SD karena pemikiran kami yang terpenting hanya mencari uang untuk bisa menafkahi keluarga kami dirumah".* (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku (PKL sepeda bekas) tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di

				Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Waduh pokoknya kami menolak keras mas, kalau ada penertiban setiap ada penertiban kami selalu tidak diperlakukan dengan cara yang kurang baik dan petugas Satpol PP selalu bersikap seenaknya sendiri membawa rombong dan dagangan kami tanpa ada rasa belaskasihan sedikitpun, kami yang terdampak ketika ada penertiban selalu mendapatkan surat untuk menebus rombong dan dagangan kami, sebagian dari kami juga belum bisa menebus karena keterbatasan biaya".* (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku (PKL Sepeda Bekas) tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Struktur Birokasi	*"Jadi kalo disini tidak ada paguyuban pasar semuanya melakukan kegiatan sendiri-sendiri berjualan menempati kios dagangnya masing-masing mas diberikan secara gratis oleh pemkot tinggal menempati saja".* (Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku PKL sepeda bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.40 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
4.	Ibu Laela	PKL Pakaian Bekas	Komunikasi	*"Sebenarnya gini dek, aku setuju-setuju ae dipindahno sing penting aku iso dodolan ga*

				diusir karo Satpol PP masio panggone cilik sumpek aku gelem di pindahno dek, asalkan gratis, soale panggon sing disediakno sepi pengunjung dek". (Wawancara dengan Ibu Laela selaku (PKL Pakaian Bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Waduh dek, kalau menurut Ibu pendidikan memang perlu dek tapi semasa ibu sekolah ibu dulu ibu diajarkan oleh orangtua dulu lebih ke belajar ilmu adab dan agama jadi ya gitu dek".* (Wawancara dengan Ibu Laela selaku PKL pakaian bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Jujur ya dek saya sedih sekali kalau kalau ada penertiban, tapi sisi lain kami juga sadar kalau kami salah berjualan di pinggir jalan, kalau benar ada penertiban terus pindahkan Ibu sudah pasrah dek karena Ibu ketakutan dan gamau kucing-kucingan lagi sama petugas asalkan kami diberi tempat gratis dan layak untuk jualan lagi".* (Wawancara dengan Ibu Laela selaku PKL pakaian bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).

			Struktur Birokasi	*"Gini dek kami disini kan dikasih gratis dek, kami disini gaada paguyuban pasar dek semua melakukan kegiatannya sendiri-sendiri".* (Wawancara dengan Ibu Laela selaku PKL pakaian bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.00 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
5.	Bapak Sukardi	PKL Buku Bekas	Komunikasi	*"Menurut saya gini nggeh mas, kalau memang ada rencana seperti itu ya kami sebagai pedagang meminta supaya Pemerintah berlaku adil ke semua pedagang agar tidak iri-irian karena bisa memancing amarah para PKL mas".* (Wawancara dengan Bapak Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Sumber Daya	*"Kalau menurut bapak pendidikan nggeh penting mas, karena dulu bapak putus sekolah karena tidak punya biaya dari situ bapak bertekad ketika dewasa bapak ingin berjualan buku karena melihat kondisi bapak dulu putus sekolah karena tidak bisa melunasi biaya sekolah dan uang buku darisitu bapak bertekad untuk berjualan buku meskipun buku bapak bekas tapi insyallah bisa memberikan manfaat untuk banyak orang".* (Wawancara dengan Bapak

				Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Disposisi	*"Kalau ada penertiban besar nggeh bapak selalu meminta waktu untuk membereskan dagangan bapak nak ngomong ke petugas untuk tidak bersikap semena-mena. karena kami sebenarnya menyadari akan kesalahan bapak berjualan di pingir jalan, tapi nggeh tetap saja barang dagangan bapak disita petugas".* (Wawancara dengan Bapak Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).
			Struktur Birokasi	*"Enggeh betul mas disini melalui undian untuk dapat menempati kios dan wajib ber-KTP Kota Surabaya,enggeh mas disini belum ada paguyuban mas kami berjualan juga sendiri-sendiri".* (Wawancara dengan Bapak Sukardi selaku PKL buku bekas tanggal 13 Mei 2024 pukul 12.15 di Kawasan Gembong Asih Kota Surabaya).